

## ABSTRAK

Dehidrasi menjadi penyebab utama kematian pada bayi dan anak-anak di Indonesia. Kematian yang terjadi karena dehidrasi sebagai akibat kehilangan cairan elektrolit melalui feses. Dampak diare sangat bermakna terhadap keadaan gizi dan kesehatan bahkan kelangsungan hidup bayi dan anak, perlu diterapkan cara penanggulangan diare yang cepat dan tepat oleh tim kesehatan.

Penelitian studi kasus ini bertujuan untuk melaksanakan asuhan keperawatan Kekurangan Volume Cairan Elektrolit pada Anak Diare di Ruang Melati Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan klien dengan masalah keperawatan Kekurangan Volume Cairan Elektrolit pada Anak. Penelitian studi kasus ini bertempat di ruang Melati Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya, dengan jangka waktu penelitian 3 hari tiap klien dari mulai dilakukan pengkajian sampai klien keluar Rumah Sakit. Subyek yang digunakan adalah 2 klien dengan masalah keperawatan kekurangan volume cairan elektrolit pada anak Diare. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dan pengumpulan hasil dari pemeriksaan diagnostik.

Hasil penelitian ini setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam masalah keperawatan kekurangan volume cairan elektrolit akut pada An. K dan An. A dapat teratasi ditandai dengan tidak adanya cowong pada mata, klien tidak lemas.

Simpulan dari penelitian adalah setelah lakukan asuhan keperawatan pada An. K dan An. A, didapatkan masalah sudah teratasi. Untuk itu diharapkan bagi perawat memberi asuhan keperawatan secara maksimal khususnya pada klien kekurangan volume cairan elektrolit.

**Kata kunci : Diare, Kekurangan volume cairan elektrolit**